

ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA TOKO BAROKAH DI DESA GUNUNG SERENG KWANYAR

Oleh:

Fathur Rozi¹

Abdur Rohman²

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (69162)

Korespondensi Penulis: 220721100135@student.trunojoyo.ac.id

Abstract. *In business, implementing Islamic ethics means maintaining honesty in transactions, providing correct information about the products or services offered, not committing fraud or exploitation, and ensuring that the profits obtained are halal and a blessing. This research aims to analyze the application of Islamic business ethics at the Barokah Shop in Gunung Sereng Kwanyar Village. The research method used is descriptive qualitative, with data collection through observation, in-depth interviews with Barokah Shop owners and customers, as well as documentation studies related to the shop's business activities. The results of the analysis show that the application of Islamic business ethics at Toko Barokah provides a real example of how the principles of honesty, justice, transparency and social responsibility can be implemented successfully in business operations. Commitment to business ethics based on the Koran and Hadith not only increases customer trust and satisfaction but also builds harmonious relationships with the surrounding community, providing broad positive impacts, both economically and socially.*

Keywords: *Ethics, Business, Islam, Barokah Shop*

Abstrak. Dalam bisnis, penerapan etika Islam berarti menjaga kejujuran dalam transaksi, memberikan informasi yang benar tentang produk atau jasa yang ditawarkan, tidak melakukan penipuan atau eksploitasi, serta memastikan bahwa keuntungan yang diperoleh adalah halal dan berkah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis

ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA TOKO BAROKAH DI DESA GUNUNG SERENG KWANYAR

penerapan etika bisnis Islam pada Toko Barokah di Desa Gunung Sereng Kwanyar. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dengan pemilik dan pelanggan Toko Barokah, serta studi dokumentasi terkait aktivitas bisnis toko. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis Islam di Toko Barokah memberikan contoh nyata bagaimana prinsip-prinsip kejujuran, keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial dapat diimplementasikan dengan sukses dalam operasional bisnis. Komitmen terhadap etika bisnis yang berlandaskan al-Quran dan hadits tidak hanya meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan tetapi juga membangun hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar, memberikan dampak positif yang luas, baik secara ekonomi maupun social.

Kata Kunci: Etika, Bisnis, Islam, Toko Barokah

LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi saat ini, etika bisnis menjadi aspek yang sangat penting dalam menjalankan aktivitas komersial. Prinsip-prinsip utama dalam etika bisnis Islam mencakup kejujuran, keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Kejujuran menjadi fondasi yang penting dalam setiap transaksi bisnis, di mana setiap informasi yang diberikan kepada pelanggan atau pihak lain harus akurat dan tidak menyesatkan. Keadilan, dalam konteks bisnis, mencakup perlakuan yang adil terhadap semua pihak yang terlibat, termasuk dalam penetapan harga dan pengaturan transaksi (Rianti, 2021). Transparansi menuntut agar semua aspek bisnis, termasuk harga, kualitas produk, dan proses operasional, disampaikan dengan jelas kepada semua stakeholder, sehingga tidak ada unsur kebingungan atau penipuan yang mungkin terjadi. Tanggung jawab sosial, sementara itu, mendorong perusahaan untuk tidak hanya memperhatikan keuntungan ekonomi tetapi juga dampak sosial dari aktivitas mereka, seperti kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan (Permadi & Waldan, 2020).

Penerapan prinsip-prinsip etika bisnis Islam bukan hanya untuk memenuhi tuntutan moral, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan bisnis yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat. Dengan menerapkan nilai-nilai ini, perusahaan dapat membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan, menciptakan

lingkungan kerja yang harmonis, dan mendukung pembangunan sosial ekonomi yang berkelanjutan di komunitas lokal mereka. Selain itu, prinsip-prinsip ini juga memberikan landasan yang kuat untuk mengatasi tantangan-tantangan bisnis yang kompleks dalam era globalisasi, di mana transparansi dan kepercayaan menjadi kunci keberhasilan jangka panjang bagi perusahaan (Azizah, 2020).

Toko Barokah, sebuah usaha kecil yang terletak di Desa Gunung Sereng Kwanyar, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur, menjadi contoh nyata dari penerapan etika bisnis Islam dalam praktik sehari-hari. Meskipun berada dalam lingkungan pedesaan, Toko Barokah telah berhasil menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam secara konsisten, yang tidak hanya meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan tetapi juga memperkuat hubungan dengan masyarakat sekitar. Melalui penelitian ini, kami menganalisis bagaimana Toko Barokah mengimplementasikan etika bisnis Islam dalam operasionalnya dan dampak yang dihasilkan dari penerapan tersebut.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Etika

Secara teori, etika dapat dibagi menjadi dua kategori, namun dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi. Etika dapat dibagi menjadi dua kategori, namun dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi. Pertama-tama, istilah "ethos" berasal dari kata Yunani "ethos," yang mengacu pada cita-cita atau kecenderungan. Dalam pengertian pemahaman ini, etika berkaitan dengan kehidupan yang baik, baik dari sudut pandang individu maupun dalam konteks komunitas atau kelompok yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya (Annas, Mawardi, & Munâ, 2021). Perilaku terpolat yang dihasilkan dari kebiasaan ini terus berulang. Etika, seperti halnya moralitas, berkaitan dengan nilai-nilai dan norma-norma konkret yang berfungsi sebagai kompas dan arah bagi seluruh kehidupan manusia dalam pengertian pertama, yaitu pengertian literal. Karena mengandung perintah dan batasan tertentu, maka lebih mengikat setiap manusia. (Afifah, 2022).

Selain itu, etika dipahami dengan cara yang berbeda dari moralitas pada saat yang sama. Artinya, dalam pengertian ini, moral mempunyai kepentingan yang jauh lebih luas daripada kualitas dan moral yang mendalam dalam definisi di atas. Filsafat

ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA TOKO BAROKAH DI DESA GUNUNG SERENG KWANYAR

atau ilmu moral yang membahas dan mengkaji nilai-nilai dan norma-norma yang diberikan oleh moralitas dan etika dalam pengertian pertama disebut sebagai etika dalam pengertian kedua ini. (Rozhania, Nawawi, & Gustiawati, 2022). Oleh karena itu, dalam pengertian ini, etika merupakan suatu filsafat moral yang tidak secara langsung mengeluarkan perintah-perintah yang siap pakai dalam pengertian yang pertama. Sebagai subbidang filsafat, etika lebih fokus pada pandangan kritis terhadap nilai-nilai dan norma-norma moral dalam kaitannya dengan permasalahan masyarakat.

Pengertian Bisnis

Bisnis diartikan sebagai usaha perdagangan, usaha niaga dalam dunia perdagangan, dan bidang usaha dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Johan Arifin mengutip Skinner yang mengatakan bahwa bisnis adalah pertukaran barang, jasa, atau uang yang menguntungkan kedua belah pihak. Sementara (Ihwanudin et al., 2022) mendefinisikan bisnis sebagai pembelian dan penjualan barang dan jasa. Straub dan Attner (1994) mengkarakterisasikan bisnis sebagai sebuah asosiasi yang melakukan penciptaan dan transaksi penggunaan tenaga kerja dan produk yang diinginkan konsumen untuk mendapatkan keuntungan. Terakhir, berdasarkan definisi bisnis di atas, (Kom, 2021) mendefinisikan bisnis syariah secara lebih spesifik sebagai rangkaian berbagai aktivitas bisnis yang tidak dibatasi oleh jumlah aset (barang atau jasa) yang dimiliki, termasuk keuntungannya, namun dibatasi oleh aturan halal dan haram dalam hal bagaimana aset tersebut dapat diperoleh dan digunakan.

Kata bisnis dalam Al-Qur'an yang biasa digunakan adalah al-tijarah, al-ba'i tadayantum, dan isytara. Al-tijarah, sebaliknya, sering digunakan. Kata "berdagang" adalah tijarah dalam bahasa Arab. Dalam al mufradat fi gharib al-Qur'an, Ar-Raghib Al Asfahani mengatakan bahwa at-tijarah berarti mengelola harta untuk mencari keuntungan (Zamzam & Aravik, 2020).

Pengertian Bisnis Islam

Islam diyakini sebagai agama yang komprehensif dan sistematis, menyediakan pedoman yang jelas bagi umatnya dalam menjalankan berbagai aspek kehidupan, termasuk bisnis (Purwatiningsih, 2022). Aturan-aturan ini berasal dari Al-Quran dan Sunnah Nabi, yang memberikan kualitas penting atau aturan umum yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi, termasuk bisnis, dengan mempertimbangkan

perkembangan peristiwa saat ini dan elemen realitas. Ajaran Islam tidak hanya mengatur aspek spiritual, tetapi juga menyediakan model tatanan kehidupan yang bisa diaplikasikan dalam berbagai bidang, termasuk tatanan kehidupan bisnis.

Sistem etika Islam berbeda dengan sistem etika sekuler, yang didasarkan pada nilai-nilai fiktif yang berubah berdasarkan sudut pandang pencetusnya. Kerangka moral arus utama umumnya bersifat sementara dan dapat berubah sesuai dengan keadaan sosial dan sosial yang ada. Sebaliknya, sistem etika Islam menekankan pada hubungan antara manusia dengan Allah SWT, Sang Pencipta yang maha sempurna dan maha mengetahui (Firmansyah et al., 2021). Akibatnya, ajaran moral Islam tidak berubah seiring berjalannya waktu dan tidak terpengaruh oleh perubahan perilaku manusia. Akhlak yang dididik Islam bersifat inklusif dan abadi, karena bermula dari pengetahuan terbaik tentang Sang Pencipta.

Islam sebagai agama "rahmatan li al-amin" bersifat universal dan komprehensif, tidak membedakan antara berbagai tingkat kehidupan manusia. Dalam hal ini, Islam mengajarkan untuk menjunjung tinggi nilai-nilai etika dalam segala aktivitas kehidupan demi kemaslahatan bersama. Ketika etika ini dikaitkan dengan masalah bisnis, maka etika bisnis Islam dapat digambarkan sebagai norma-norma etika yang berbasis pada al-Quran dan hadits. Norma-norma ini harus menjadi acuan bagi siapa saja yang terlibat dalam aktivitas bisnis, memastikan bahwa setiap tindakan bisnis dilakukan dengan integritas, keadilan, dan tanggung jawab (Rozhania et al., 2022).

Dalam bisnis, penerapan etika Islam berarti menjaga kejujuran dalam transaksi, memberikan informasi yang benar tentang produk atau jasa yang ditawarkan, tidak melakukan penipuan atau eksploitasi, serta memastikan bahwa keuntungan yang diperoleh adalah halal dan berkah. Tanggung jawab sosial, seperti memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan, juga ditekankan dalam etika bisnis Islam (Thursina, Fuad, & Hafidhah, 2020). Akibatnya, bisnis berbasis Islam tidak hanya mencari keuntungan materi tetapi juga kesejahteraan dan kemaslahatan kolektif.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan suatu proses berbasis metode untuk mempelajari dan

ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA TOKO BAROKAH DI DESA GUNUNG SERENG KWANYAR

memahami fenomena sosial dan permasalahan kemanusiaan. Dalam pemeriksaan ini, ilmuwan berusaha untuk menggambarkan apa yang terjadi, melihat kata-katanya, dan membuat laporan terperinci berdasarkan sudut pandang responden. Karena penelitian ini dilakukan di lingkungan alami, maka peneliti dapat memperoleh pemahaman komprehensif tentang fenomena yang diselidiki.

Ketika permasalahan yang diteliti belum jelas, metode penelitian kualitatif digunakan untuk mengungkap makna tersembunyi, memahami interaksi sosial, mengembangkan teori, memverifikasi keakuratan data, dan menyelidiki perkembangan sejarah. Mengingat tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan menguraikan berbagai kekhasan yang benar-benar terjadi, khususnya terkait dengan pemanfaatan moral bisnis Islam di Toko Barokah di Desa Gunung Sereng Kwanyar, maka peneliti memilih teknik eksplorasi subjektif yang menjelaskan. Peneliti mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai penerapan etika bisnis Islam di Toko Barokah berkat strategi tersebut.

Toko Barokah di Desa Gunung Sereng Kwanyar, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur, menjadi latar penelitian ini. Untuk memperoleh informasi yang tepat dan substansial, para ilmuwan menggunakan beberapa metode pengumpulan informasi, khususnya persepsi, pertemuan dan dokumentasi. Peneliti dapat mengamati praktik bisnis toko secara langsung berkat observasi. Wawancara diarahkan untuk mendapatkan perspektif dan pertemuan dari berbagai responden yang terkait dengan toko, seperti pemilik, pekerja, dan klien. Catatan transaksi, laporan keuangan, dan dokumen relevan lainnya digunakan untuk mengumpulkan data tambahan guna mendukung temuan observasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penerapan prinsip kejujuran di Toko Barokah merupakan salah satu pilar utama yang menjadikan toko ini dipercaya oleh pelanggan. Pemilik toko menjelaskan, *"Setiap produk yang kami jual selalu kami pastikan sesuai dengan deskripsi yang diberikan. Jika ada produk yang cacat atau tidak sesuai standar, kami akan memberitahu pelanggan dan memberikan opsi pengembalian atau penukaran."* Kejujuran ini mencakup pemberitahuan kepada pelanggan jika terdapat produk cacat atau tidak sesuai standar,

serta memberikan opsi pengembalian atau penukaran. Transparansi harga juga menjadi perhatian utama, di mana harga yang ditampilkan adalah harga sebenarnya tanpa ada biaya tersembunyi. *"Kami selalu memberikan informasi harga yang transparan tanpa ada biaya tersembunyi,"* tambah Pemilik toko. Pendekatan ini memastikan bahwa pelanggan merasa dihargai dan mendapatkan nilai yang sesuai dengan uang yang mereka keluarkan (Rozhania et al., 2022).

Prinsip keadilan di Toko Barokah diterapkan dengan memberikan layanan yang sama kepada semua pelanggan tanpa memandang latar belakang atau status ekonomi. Pemilik toko menekankan, *"Prinsip keadilan kami terapkan dengan memberikan layanan yang sama kepada semua pelanggan, tanpa memandang latar belakang atau status ekonomi mereka."* Dalam menetapkan harga, toko ini berusaha menyesuaikan dengan nilai produk dan daya beli masyarakat sekitar. *"Kami juga berusaha adil dalam menetapkan harga, yaitu harga yang sesuai dengan nilai produk dan daya beli masyarakat sekitar,"* kata Pemilik toko. Dalam hubungan dengan pemasok, transaksi dilakukan secara adil dan sesuai dengan kesepakatan awal, memastikan bahwa tidak ada pihak yang dirugikan. Pendekatan ini menciptakan kepercayaan dan keadilan dalam semua interaksi bisnis yang dilakukan oleh Toko Barokah.

Pemilik toko juga menekankan pentingnya transparansi dalam setiap aspek operasional toko. *"Informasi mengenai produk, termasuk kualitas dan harga, disampaikan secara jelas kepada pelanggan,"* jelas Pemilik toko. Selain itu, Toko Barokah juga menunjukkan tanggung jawab sosialnya dengan aktif dalam kegiatan sosial di desa, seperti memberikan bantuan kepada yang membutuhkan. *"Kami juga aktif dalam kegiatan sosial di desa, seperti memberikan bantuan kepada yang membutuhkan,"* tambahnya. Hal ini tidak hanya membangun citra positif toko di mata masyarakat tetapi juga memperkuat hubungan antara toko dan komunitas sekitar.

Meskipun prinsip-prinsip etika bisnis Islam diterapkan dengan konsisten, Pemilik toko mengakui bahwa ada tantangan dalam menjaga konsistensi ini. *"Tantangan tentu ada, terutama dalam menjaga konsistensi penerapan prinsip-prinsip tersebut,"* kata Pemilik toko. Godaan untuk mengambil jalan pintas demi keuntungan lebih memang ada, namun komitmen untuk menjaga keberkahan bisnis menjadi motivasi utama bagi tim Toko Barokah. *"Kami selalu mengingatkan diri sendiri dan tim bahwa keberkahan bisnis jauh lebih penting daripada sekadar keuntungan materi,"* ujarnya. Rutin mengadakan

ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA TOKO BAROKAH DI DESA GUNUNG SERENG KWANYAR

pengajian dan diskusi internal membantu memperkuat komitmen terhadap etika bisnis Islam, memastikan bahwa setiap anggota tim memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip tersebut dalam pekerjaan sehari-hari.

Masyarakat Desa Gunung Sereng memberikan tanggapan yang sangat positif terhadap Toko Barokah. Pelanggan merasa senang dan nyaman berbelanja di toko ini karena mereka merasa dihargai dan diperlakukan dengan adil. *"Alhamdulillah, tanggapan masyarakat sangat positif. Mereka merasa senang dan nyaman berbelanja di sini karena merasa dihargai dan diperlakukan dengan adil,"* kata Pemilik toko. Banyak pelanggan yang menjadi pelanggan setia dan merekomendasikan toko ini kepada kerabat dan teman-temannya. Kegiatan sosial yang dilakukan oleh toko juga memperkuat hubungan dengan masyarakat, menunjukkan bahwa Toko Barokah tidak hanya fokus pada keuntungan materi tetapi juga pada kesejahteraan dan kemaslahatan bersama.

Pembahasan

Etika bisnis Islam merupakan seperangkat prinsip moral dan aturan yang diambil dari ajaran Al-Quran dan sunnah Nabi Muhammad SAW. Prinsip-prinsip ini dirancang untuk memastikan bahwa semua aktivitas bisnis dilakukan dengan integritas, keadilan, dan tanggung jawab sosial (Thursina et al., 2020). Etika bisnis Islam menekankan pentingnya kejujuran, keadilan, transparansi, serta kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan (Islam, Yusuf, & Ismadharliani, 2024). Dalam etika bisnis Islam, bisnis tidak hanya dilihat sebagai alat untuk memperoleh keuntungan materi, tetapi juga sebagai sarana untuk mencapai keberkahan dan kesejahteraan bersama. Ajaran ini menekankan bahwa keuntungan harus diperoleh dengan cara yang halal dan adil, serta setiap tindakan bisnis harus mencerminkan nilai-nilai moral yang tinggi (Aripin & Negara, 2021).

Toko Barokah di Desa Gunung Sereng Kwanyar menunjukkan penerapan prinsip-prinsip etika bisnis Islam secara konsisten dalam operasional sehari-harinya. Prinsip kejujuran sangat dijunjung tinggi di toko ini, di mana produk yang dijual selalu sesuai dengan deskripsi yang diberikan kepada pelanggan. Hal ini memastikan bahwa pelanggan mendapatkan produk yang mereka harapkan tanpa ada penipuan. Kejujuran ini juga tercermin dalam transparansi harga, di mana harga yang ditampilkan adalah harga yang sebenarnya tanpa ada biaya tersembunyi. Pendekatan ini membangun kepercayaan yang

kuat antara toko dan pelanggan, serta meningkatkan reputasi toko di mata masyarakat (Shahira, 2023).

Prinsip keadilan juga diterapkan dengan baik di Toko Barokah. Layanan yang diberikan kepada pelanggan dilakukan tanpa diskriminasi, memastikan bahwa semua pelanggan mendapatkan perlakuan yang sama tanpa memandang latar belakang atau status ekonomi. Dalam menetapkan harga, Toko Barokah berusaha menyesuaikan dengan nilai produk dan daya beli masyarakat sekitar, sehingga semua pelanggan dapat menikmati produk yang ditawarkan dengan harga yang wajar. Selain itu, hubungan dengan pemasok juga dijaga dengan baik melalui transaksi yang adil dan sesuai dengan kesepakatan awal, memastikan bahwa tidak ada pihak yang dirugikan.

Transparansi merupakan aspek penting lainnya yang diterapkan di Toko Barokah. Informasi mengenai produk, termasuk kualitas dan harga, disampaikan secara jelas kepada pelanggan. Hal ini memastikan bahwa pelanggan memiliki pemahaman yang lengkap tentang apa yang mereka beli, sehingga tidak ada ketidakpastian atau kebingungan. Transparansi ini juga mencerminkan tanggung jawab sosial toko, di mana mereka berusaha untuk tidak hanya memenuhi kebutuhan pelanggan tetapi juga memastikan kepuasan dan kepercayaan mereka.

Toko Barokah juga menunjukkan komitmen yang kuat terhadap tanggung jawab sosial. Mereka aktif dalam berbagai kegiatan sosial di desa, seperti memberikan bantuan kepada yang membutuhkan. Hal ini menunjukkan bahwa Toko Barokah tidak hanya fokus pada keuntungan materi, tetapi juga pada kesejahteraan dan kemaslahatan bersama. Kegiatan sosial ini tidak hanya membantu masyarakat sekitar tetapi juga membangun citra positif toko di mata masyarakat, memperkuat hubungan antara toko dan komunitas (MEGA, 2023).

Secara keseluruhan penerapan etika bisnis Islam di Toko Barokah memberikan contoh nyata bagaimana prinsip-prinsip kejujuran, keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial dapat diimplementasikan dengan sukses dalam operasional bisnis. Komitmen terhadap etika bisnis yang berlandaskan al-Quran dan hadits tidak hanya meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan tetapi juga membangun hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar, memberikan dampak positif yang luas, baik secara ekonomi maupun social.

ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA TOKO BAROKAH DI DESA GUNUNG SERENG KWANYAR

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penerapan etika bisnis Islam di Toko Barokah di Desa Gunung Sereng Kwanyar menunjukkan bahwa prinsip-prinsip kejujuran, keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial dapat diterapkan secara konsisten dalam operasional bisnis sehari-hari. Toko Barokah berhasil membangun kepercayaan dan kepuasan pelanggan melalui kejujuran dalam penjualan produk dan transparansi harga. Prinsip keadilan diterapkan dengan memberikan pelayanan yang sama kepada semua pelanggan tanpa diskriminasi dan menetapkan harga yang sesuai dengan nilai produk serta daya beli masyarakat sekitar.

Transparansi dalam operasional toko memastikan bahwa pelanggan memiliki pemahaman yang jelas mengenai produk yang mereka beli, sementara tanggung jawab sosial ditunjukkan melalui partisipasi aktif dalam kegiatan sosial di desa, yang memperkuat hubungan dengan komunitas. Komitmen terhadap prinsip-prinsip etika bisnis Islam ini tidak hanya meningkatkan reputasi dan keberkahan bisnis tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, menunjukkan bahwa bisnis dapat menjadi sarana untuk mencapai kesejahteraan bersama. Toko Barokah menjadi contoh nyata bahwa bisnis yang berlandaskan nilai-nilai Islam mampu menciptakan lingkungan bisnis yang adil, transparan, dan bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat.

Saran

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian terkait penerapan etika bisnis Islam, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Melakukan studi lebih mendalam mengenai dampak sosial dan ekonomi yang lebih terukur dari penerapan etika bisnis Islam. Penelitian dapat difokuskan pada analisis konkrit mengenai peningkatan kepercayaan pelanggan, pertumbuhan bisnis, dan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat setempat.
2. Memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak pihak terkait, seperti karyawan, pemasok, dan masyarakat sekitar. Dengan melibatkan berbagai perspektif, peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai implementasi etika bisnis Islam dan dampaknya secara holistik.

3. Menganalisis lebih dalam strategi dan metode yang digunakan dalam mempromosikan dan mempertahankan prinsip-prinsip etika bisnis Islam. Peneliti dapat mengeksplorasi praktik terbaik yang dilakukan oleh toko tersebut serta faktor-faktor yang mendukung keberhasilan implementasi etika bisnis Islam dalam konteks bisnis mereka.

Dengan mengikuti saran-saran tersebut, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam dan komprehensif dalam memahami penerapan etika bisnis Islam dan implikasinya bagi bisnis dan masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Afifah, Nur. (2022). Identifikasi Etika Bisnis Islam dalam Jual Beli Online dengan Sistem Reseller. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 51–58.
- Annas, Mohamad, Mawardi, Sumari, & Munâ, Munif. (2021). Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Marketting Toko Ausath Mart Putra Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 2(1), 1–20.
- Aripin, Zaenal, & Negara, M. Rizqi Padma. (2021). *Perilaku bisnis: etika bisnis & perilaku konsumen*. Deepublish.
- Azizah, Mabarroh. (2020). Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Daring Di Toko Online Shopee. *Humani (Hukum Dan Masyarakat Madani)*, 10(1), 83–96.
- Firmansyah, Hamdan, Megaster, Tekni, Mardani, Dede Aji, Zatira, Dhea, Sintani, Lelo, Sudirjo, Frans, Fauzi, Rifqi, Sulastri, Winda, Ginting, Rahmanita, & Manullang, Sardjana Orba. (2021). *Etika Bisnis: Suatu Pengantar*. Penerbit Insania.
- Ihwanudin, Nandang, Nurbaeti, Beti Rahayu, Kasmanto, Hendro, Ramadhani, Dyanira, Wibisono, Yusuf, Yatin, Yuli, Sanusi, Vevi Nur Afifah, Setiono, Agung, Rizatullah, Nadar, & Mukti, Tri Sandy Wibawa. (2022). *Etika Bisnis dalam Islam (teori dan aplikasi)*. Penerbit Widina.
- Islam, Muhamad Aldo Liwal, Yusuf, Maulana, & Ismadharliani, Aztyara. (2024). PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI KASUS TOKO BAJU ZIFA DESA TARIKAN, KUMPEH ULU). *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(1), 89–102.
- Kom, Aselina Endang Trihastuti S. I. (2021). *Etika Bisnis Islam*. Deepublish.

ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA TOKO BAROKAH DI DESA GUNUNG SERENG KWANYAR

- MEGA, S. R. I. NOVI HOKTIMAH. (2023). *ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM KOMUNIKASI PEMASARAN (STUDI KASUS DI TOKO SENDAL, SEPATU DI PASAR SENTRAL KOTABUMI)*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Permadi, Permadi, & Waldan, Raziki. (2020). Etika Bisnis Islam Dan Penerapan Dalam Usaha Studi Kasus Pada Toko Roti Gembul Di Kota Pontianak. *J-MD: Jurnal Manajemen Dakwah*, 1(1), 67–76.
- Purwatiningsih, Aris Puji. (2022). *Buku Ajar etika Bisnis & CSR*. Penerbit NEM.
- Rianti, Rianti. (2021). Analisis Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam Terhadap Transaksi Jual Beli Pada Marketplace Lazada. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 1(1), 1–13.
- Rozhania, Zulfa Nabillatu, Nawawi, Kholil, & Gustiawati, Syarifah. (2022). Tinjauan Etika Bisnis Islam terhadap Praktik Pemasaran Busana Muslim Studi pada Almeera Moslem Store Bogor. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(1), 129–140.
- Shahira, Syifa. (2023). *Analisis Penerapan Etika Bisnis Syariah Dalam Transaksi Jual Beli Untuk Meningkatkan Loyalitas Pelanggan (Studi Pada Toko Emas Pasar Aceh, Kecamatan Baiturrahman, Banda Aceh)*. UIN Ar-Raniry.
- Thursina, Thursina, Fuad, Zaki, & Hafidhah, Hafidhah. (2020). Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Toko Riyadh Store Di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(2), 52–67.
- Zamzam, H. Fakhry, & Aravik, Havis. (2020). *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan*. Deepublish.